

ABSTRAK

MUHAMMAD HARIS FADILLAH NPM 19110228 SKRIPSI “Potensi Kesenian Madihin Sebagai Media Komunikasi (Studi Kasus Ferdi Irawan Sebagai Pegiat Seni Dalam Melakukan Perubahan Sikap Masyarakat Banjarmasin)”. Bimbingan Ibu Lieta Dwi Novianti., S.Sos., M.I.Kom sebagai Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Hj. Dewi Merdayanty, S.Sos., S.Pd., M.AP sebagai Co Pembimbing. Penelitian ini dilatar belakangi oleh keinginan untuk menggambarkan peran dan kontribusi Ferdi Irawan sebagai pegiat seni dalam memanfaatkan Kesenian Madihin sebagai media komunikasi. Dalam konteks ini, kami ingin menjelaskan bagaimana Kesenian Madihin telah menjadi alat yang efektif untuk mengkomunikasikan pesan-pesan perubahan dan nilai-nilai sosial di masyarakat Banjar. Kesenian Madihin adalah seni tradisional yang berasal dari Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Seni ini telah menjadi bagian penting dari budaya suku Banjar di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran dan kontribusi Ferdi Irawan dalam menggunakan Kesenian Madihin sebagai alat komunikasi. Melalui wawancara dan analisis perannya, penelitian ini akan menyoroti bagaimana Ferdi Irawan menggunakan Kesenian Madihin untuk menyampaikan pesan-pesan perubahan dan nilai-nilai sosial. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Kami mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kesenian Madihin sangat efektif dalam mencapai tujuan komunikasi perubahan sosial. Salah satu alasan kesuksesan Kesenian Madihin sebagai media komunikasi adalah gaya penyampaiannya yang mudah dimengerti dan santai. Saat Kesenian Madihin dipentaskan, suasana yang tercipta mirip dengan percakapan yang akrab antara pemain Madihin dan penonton.

Kata kunci : Komunikasi, Kesenian Madihin, Pegiat Seni

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2017). *Theories of human communication (11th ed.)*. Waveland Press. (p. 7)
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods*. Sage publications.
- Widodo, A. (2019). Mengenal penelitian kualitatif: Teori, metode, dan aplikasi. Yogyakarta: Gava Media.
- Buchari Alma. 2013. Seni Budaya dan Pembelajarannya. Bandung: CV. Wacana Prima
- Gorden, W. I. (1978). *Communication: Personal and Public*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Schramm, W. L. (1976). *End of an old paradigm? In W. Schramm & D. Lerner (Eds.), Communication and change: The last ten years and the next Honolulu: University Press of Hawaii*.

Penulis Dengan Beberapa Buku

- Wiryanto. (2013). Teori komunikasi: Konsep, metode, dan aplikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wiryanto. (2016). Teori Komunikasi Massa. Prenada Media Group.

Jurnal Dan Skripsi

- Hasuna, K., & Lismayanti, H. (2017). Madihin sebagai kesenian tradisional bagi masyarakat Banjar. *Jurnal Seni Budaya dan Komunikasi*, 2(1), 45-56.
- Hartati, R. (2021). Kesenian dan Teknologi sebagai Media Komunikasi Dakwah. *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(1), 1-20.
- Laila. (2015). Eksistensi Media Tradisional Sebagai Media Informasi Publik. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 19(2), 123-134.
- Suratno. (2018). Kesenian madihin: Potensi dan tantangan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(2), 232-243.